

TEKNIK PANEN DAN PASCAPANEN TANAMAN BROKOLI
(Brassica oleraceae L. var botrytis subvar cymosa)
DI LAHAN SERENITY FARM BANDUNG BARAT

Oleh

Meiliani Ayu Sholihah Suwandayani

RINGKASAN

Brokoli (*Brassica oleraceae L. var botrytis subvar cymosa*) merupakan salah satu sayuran bunga yang mudah rusak, sehingga perlu upaya agar sayuran brokoli tetap terjaga kesegarannya agar tidak cepat rusak. Panen merupakan pekerjaan akhir dari budidaya tanaman. Penanganan pascapanen bertujuan agar hasil tanaman tersebut dalam kondisi tetap segar (*fresh*) tidak mudah layu. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu, untuk mengetahui proses panen dan pascapanen Brokoli (*Brassica oleraceae L. var botrytis sub var cymosa*) dengan baik dan benar. Teknik pemanenan brokoli dilakukan pada pagi hari dengan cara menentukan brokoli yang sudah siap panen yaitu berumur 60 hst, krop brokoli berwarna hijau dengan kuntum bunga yang belum membuka, dan terbebas dari hama dan penyakit, selanjutnya memotong batang utama dan menyisakan batang utama sekitar 10 - 15 cm dari bawah krop, kemudian pemangkasan daun dan disisakan tangkai daun dengan ukuran 8 cm, hasil panen diletakkan di keranjang dan dibawa ke *packing house*. Penanaman brokoli seluas 1.000 m² (populasi 2.500 tanaman) di peroleh panen seberat : 504 kilogram, setara dengan 5,04 ton per hektar atau rata - rata bobot per krop 207 gram. Selanjutnya kegiatan pascapanen meliputi penimbangan hasil panen, lalu disortasi dengan cara memisahkan brokoli yang masih layak dan tidak layak. Grading yaitu tahapan setelah penyortiran, dimana sayuran tersebut diklasifikasikan dalam berbagai tingkatan sesuai dengan standar kualitas yang dimiliki oleh perusahaan, yakni Grade A memiliki bunga berukuran sedang, dengan diameter 11 cm dan bobot 350 gram - 450 gram, bentuk krop bulat sempurna dan seragam. Adapun Grade B memiliki bentuk krop yang tidak seragam dengan kriteria bunga kecil dengan diameter ≤ 10 cm (bobot ≤ 300 gram), sedangkan kriteria bunga besar dengan diameter ≥ 13 cm (bobot ≥ 530 gram). Kegiatan selanjutnya pemangkasan sisa tangkai daun sampai habis dan pemotongan batang utama dengan ukuran ± 7 cm di bawah krop, lalu dikemas menggunakan plastik *wrapping* yang dialasi kertas buram dan di beri selotip serta diberi label. Pemasaran di lakukan dengan 2 metode yaitu ke pasar modern (supermarket) untuk brokoli dengan Grade A dengan harga jual Rp. 36.000,00 per kilogram dan pasar tradisional untuk brokoli Grade B dengan harga jual Rp. 14.000,00 per kilogram.